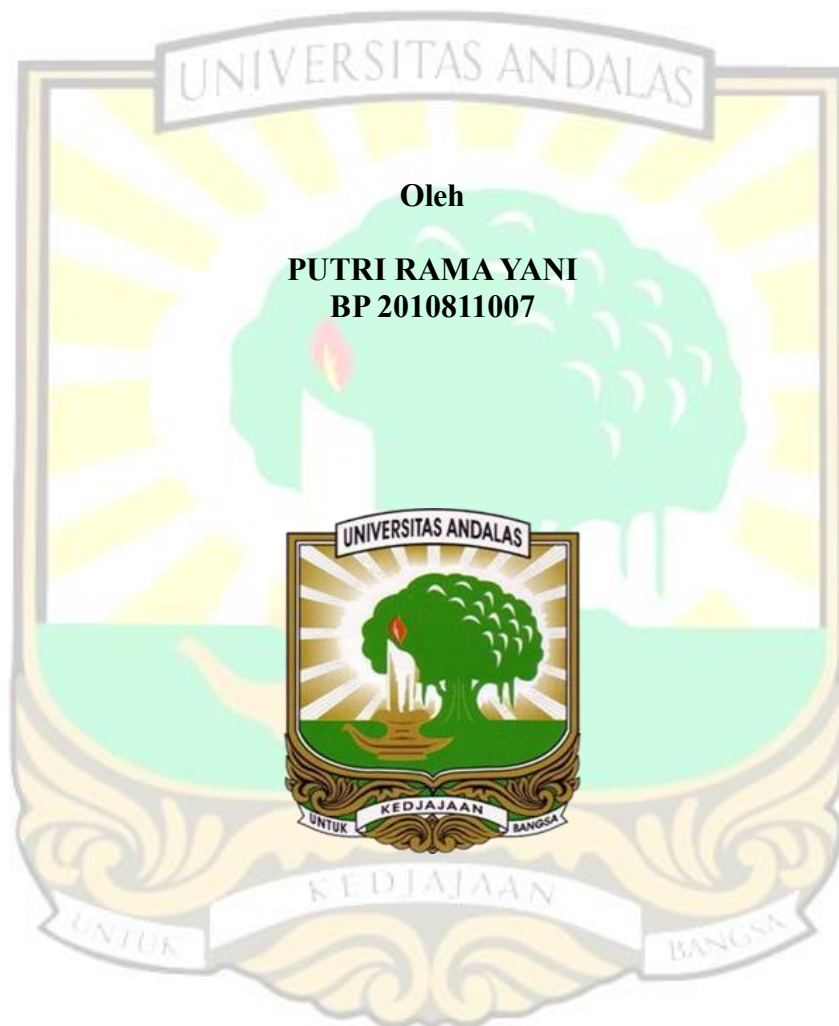


**FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN PETANI DI NAGARI VII KOTO
TALAGO, KECAMATAN GUGUAK, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



Oleh

**PUTRI RAMA YANI
BP 2010811007**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN PETANI DI NAGARI VII KOTO
TALAGO, KECAMATAN GUGUAK, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

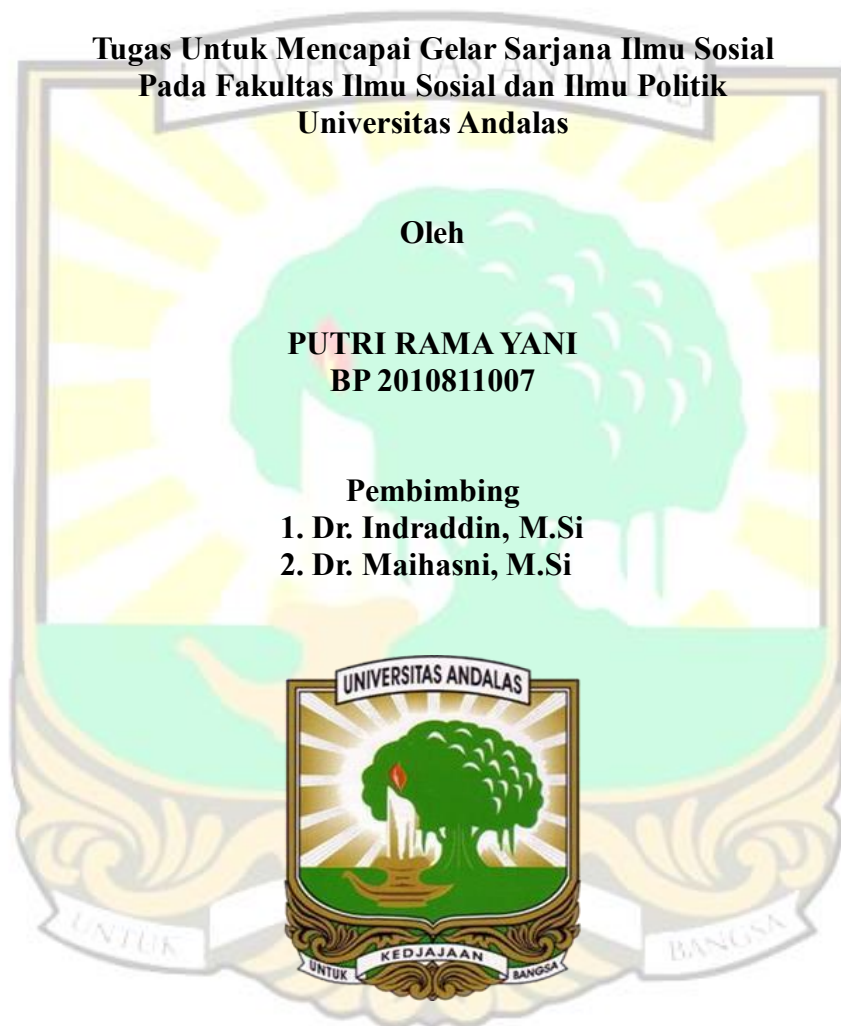
**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**PUTRI RAMA YANI
BP 2010811007**

Pembimbing

- 1. Dr. Indraddin, M.Si**
- 2. Dr. Maihasni, M.Si**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

PUTRI RAMA YANI, BP 2010811007. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Faktor Penyebab Kemiskinan Petani di Nagari VII Koto Talago, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pembimbing I Dr. Indraddin, M.Si. Pembimbing II Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRAK

Kemiskinan menjadi fenomena yang terjadi hampir di seluruh negara berkembang. Indonesia sebagai negara berkembang termasuk salah satu negara yang tidak terlepas dari masalah kemiskinan. Berkaitan dengan hal tersebut, Nagari VII Koto Talago memiliki kondisi fisik berupa tanah subur dan tingkat pendidikan yang bagus sebagai sumber daya yang mendukung perekonomian masyarakatnya. Namun pada kenyataannya tingkat kemiskinan di nagari ini termasuk tinggi dimana lebih dari setengah jumlah penduduk terdata ke dalam kategori miskin dan kemiskinan terbanyak berada pada profesi petani. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor penyebab kemiskinan di Nagari VII Koto Talago, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan tujuan khusus penelitian adalah mendeskripsikan struktur yang menghambat dan struktur yang memungkinkan pada kemiskinan petani di Nagari VII Koto Talago, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* serta dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi. Teori yang digunakan adalah Teori Strukturasi Anthony Giddens yang memfokuskan kepada pengaruh struktur dan agen terhadap kemiskinan.

Penelitian ini menemukan bahwa kemiskinan yang ada di Nagari VII Koto Talago adalah kemiskinan relatif dimana masyarakat yang terdata miskin ini dapat memenuhi kebutuhan dasarnya namun memang pendapatan rendah, kurang keahlian, pengangguran, dan kurang terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan dan pendidikan. Kemudian faktor penyebab kemiskinan pada petani di Nagari VII Koto Talago dibagi menjadi dua kategori. Kategori yang pertama adalah struktur yang menghambat diantaranya yaitu norma bagi hasil berkaitan dengan bagi hasil yang merugikan petani penggarap dalam praktik *siduai/patigoan*, adanya sistem gadai sehingga tidak mampu menembus lahan, adanya sistem warisan sehingga kepemilikan lahan sempit, tingkat pendidikan yang rendah sehingga tidak mampu mengembangkan teknologi agar untung tinggi dan kultural yang memiskinkan terkait kebiasaan duduk warung, berburu, memancing dan merokok bagi masyarakat yang tergolong miskin. Kemudian kategori kedua adalah struktur yang memungkinkan berkaitan dengan hasil interpretasi agen terhadap struktur yang mengekang dan mencari strategi untuk mengatasi kemiskinan dengan sumber pendapatan ganda namun skala usaha yang dilakukan masih kecil.

Kata Kunci: Kemiskinan, Petani, Struktur

Putri Rama Yani, BP 2010811007. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang. Thesis Title: Factors Causing Farmer Poverty in Nagari VII Koto Talago, Guguak Sub-district, District Lima Puluh Kota. Supervisor I Dr Indraddin, M.Si. Supervisor II Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRACT

Poverty is a phenomenon that occurs in almost all developing countries. Indonesia as a developing country is one of the countries that cannot be separated from the problem of poverty. In this regard, Nagari VII Koto Talago has physical conditions in the form of fertile land and a good level of education as resources that support the economy of its community. However, in reality the poverty level in this village is high, where more than half of the population is recorded as poor and the majority of poverty occurs in the farming profession. The general aim of this research is to describe the factors that cause poverty in Nagari VII Koto Talago, Guguak District, Lima Puluh Kota Regency with the specific aim of the research being to describe the structures that hinder and the structures that enabling farmer poverty in Nagari VII Koto Talago, Guguak District, Regency Fifty Cities.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Research informants were selected using purposive sampling techniques and data collection using in-depth interview and observation techniques. The theory used is Anthony Giddens' Structuration Theory which focuses on the influence of structure and agents on poverty.

This research found that the poverty that exists in Nagari VII Koto Talago is relative poverty where people who are recorded as poor can fulfill their basic needs but have low income, lack of skills, unemployment, and inadequate needs for health and education. Then the factors causing poverty among farmers in Nagari VII Koto Talago are divided into two categories. The first category is structures that hinder them, including profit sharing norms relating which is detrimental to sharecroppers in *siduai/patigoan* practices, the existence of a pawn system so that it is not able to penetrate the land, the existence of an inheritance system so that land ownership is narrow, the level of education is low so it is not able to develop technology. so that profits are high and the culture is impoverished regarding the habits of sitting in stalls, hunting, fishing and smoking for people who are classified as poor. Then the second category is enabling structures related to the results of the agent's interpretation of restrictive structures and looking for strategies to overcome poverty with multiple sources of income but the scale of business carried out is still small.

Keywords: Poverty, Farmers, Struktire